

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa meskipun jumlah anggota dewan direksi terbukti memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, namun kehadiran perempuan dalam dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan

Penting untuk mempertimbangkan berbagai keterbatasan penelitian ini. Pertama, hanya indikator Rasio Pajak Efektif (ETR) perbandingan beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak yang digunakan untuk mengukur variabel penghindaran pajak. Kedua, nilai koefisien determinasi (R-Square) dari variabel penghindaran pajak hanya sebesar 0,026, Hal ini menunjukkan bahwa masih belum ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku penggelapan pajak perusahaan juga dipengaruhi oleh karakteristik lain di luar yang diteliti.

Oleh karena itu, untuk memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak, penelitian tambahan disarankan untuk menyertakan variabel-

variabel terkait lainnya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat, ada baiknya juga untuk mempertimbangkan penggunaan proksi tambahan, termasuk Cash ETR, Current ETR, dan indikator lainnya. Disarankan pula agar penekanan sampel diperluas agar tidak hanya mencakup perusahaan non-keuangan tetapi semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Agar temuan penelitian dapat menjelaskan opsi yang lebih representatif, diharapkan ukuran sampel yang lebih besar akan menghasilkan data yang lebih beragam.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memberikan laporan bisnis yang lebih menyeluruh dan komprehensif, terutama terkait hal-hal spesifik tentang pembayaran pajak. Hal ini penting untuk mendorong akuntabilitas dan memudahkan analisis praktik penghindaran pajak oleh peneliti dan pihak lain.
2. Disarankan agar penelitian di masa mendatang mencakup berbagai faktor kontrol yang lebih luas, seperti atribut perusahaan (termasuk profitabilitas, struktur kepemilikan, atau likuiditas), dan menggunakan pendekatan yang lebih menyeluruh saat meneliti ukuran perusahaan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang unsur-unsur yang